

ABSTRAK

Upaya untuk memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir kerugian dalam berinvestasi saham dapat dilakukan dengan membentuk portofolio optimal menggunakan metode *Multi Index Model*. Metode *Multi Index Model* menggunakan lebih dari satu faktor atau indeks yang dapat memengaruhi *return* saham. Investor dapat membuat keputusan investasi yang cermat dengan melakukan analisis risiko menggunakan Value at Risk (VaR). Untuk mengukur risiko yang melampaui tingkat VaR, investor dapat menerapkan Expected Shortfall (ES). Penelitian ini mencakup 59 pengamatan untuk periode Januari 2019 sampai Desember 2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari 5 saham sektor kesehatan, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan nilai tukar (kurs) rupiah terhadap USD sebagai faktor, serta tingkat suku bunga SBI (Sertifikat Bank Indonesia) sebagai aset bebas risiko. Hasil penelitian memperoleh portofolio optimal yang terdiri dari saham PRDA (25,0748%) dan SILO (74,9252%) dengan tingkat keuntungan sebesar 2,4936%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa dengan tingkat kepercayaan 95%, diperoleh nilai VaR sebesar 16,9388% dan nilai ES sebesar 48,8208%. Nilai ES lebih besar jika dibandingkan dengan nilai VaR. Hal ini dapat diartikan bahwa kerugian maksimal yang akan diterima oleh investor portofolio optimal yang terbentuk menggunakan *Multi Index Model* untuk satu bulan ke depan yaitu sebesar 48,8208%.

Kata Kunci: Saham, Portofolio Optimal, *Multi Index Model*, risiko, *Value at Risk*, *Expected Shortfall*, saham sektor kesehatan.